

## Pengembangan Ekoturisme Desa Danau Lamo sebagai Desa Wisata Budaya Mandiri Melalui Pemetaan Potensi Desa Berbasis E-Tourism

Dedy Setiawan <sup>\*1</sup>, Indra Weni <sup>2</sup>, Tri Suratno <sup>3</sup>, Daniel Arsa <sup>4</sup>, Rizqa Raaqqa <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi

email : <sup>\*1</sup> dedy\_setiawan@unja.ac.id, <sup>2</sup> indra\_weni@unja.ac.id, <sup>3</sup> tri@unja.ac.id, <sup>4</sup> danielarsa@unja.ac.id,

<sup>5</sup> rizqa.raaiqa.bintana@unja.ac.id

### Abstrak

Kabupaten Muaro Jambi memiliki potensi wisata yang luar biasa diantaranya adalah warisan budaya tidak benda seperti Budaya TEKUD, Kesenian Begambang, Tarian Lukah Gilo, Zikir Berdah, Tarian Bejolo dan Candi Muaro Jambi yang merupakan kompleks permandian terbesar di Asia Tenggara yang luasnya mencapai 3981 Hektar. Candi Muaro Jambi masuk dalam daftar UNESCO World Heritage. Candi Muaro Jambi juga menunjukkan adanya peradaban Hindu-budha pada masa silam diabad 7-12 Masehi, yang kemungkinan besar merupakan peninggalan kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Melayu (Wikipedia, 2020). Kompleks permandian ini terletak di kecamatan Maro Sebo. Jarak tempuh yang di butuhkan ke kecamatan ini sepanjang 26 kilometer dari pusat kota Jambi. Potensi wisata yang di miliki oleh Kab. Muaro Jambi ini tentunya akan memiliki effect multiplier sehingga dapat memberikan dampak perekonomian yang besar bagi masyarakat lokal khususnya masyarakat yang ada di desa Danau Lamo Kec. Maro Sebo. Berdasarkan prasurvey dan hasil diskusi bersama mitra yaitu komunitas mahligai budaya permasalahan-permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat adalah: (1)Belum pahamnya perangkat desa dan masyarakat di desa Danau Lamo apa itu wisata budaya dan manfaat adanya wisata budaya dan bagaimana melestarikan budayanya. (2)Tidak adanya pemetaan yang detail mengenai potensi budaya yang dimiliki masyarakat di Desa Danau Lamo Kab. Muaro Jambi. (3)Tidak adanya media seperti video atau Web (E-Tourism) yang memfasilitasi potensi budaya yang di miliki oleh masyarakat di desa Danau Lamo sehingga kesulitan bagi masyarakat umum untuk mengetahui informasi budaya di desa Danau Lamo ini. Pengabdian ini dilaksanakan selama 6 bulan yang dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2021. pada tahap awal, tim pengabdian akan melakukan koordinasi dengan mitra, perangkat desa dan masyarakat di desa Danau Lamo untuk mengatur waktu pelaksanaan pengabdian khususnya dalam hal sosialisasi mengenai wisata budaya kepada masyarakat di Desa Danau Lamo. Setelah kegiatan ini dilaksanakan dan tingkat pengetahuan masyarakatnya meningkat selanjutnya tim pengabdian bersama mitra, perangkat desa dan masyarakat melakukan pemetaan secara detail potensi-potensi budaya seperti budaya TKUD, Begambang yang di miliki Desa tersebut dan selanjutnya pembuatan video dari masing-masing budaya dan pembuatan web (E-Toursim). Kegiatan pengabdian ini, telah melakukan pelatihan, pembuatan web dan Video. Agar pelaksanaan pengabdian ini benar-benar bermanfaat, tim pengabdian akan melakukan pemantauan terhadap hasil output dari pengabdian ini.

**Kata kunci :** Budaya, Wisata Budaya, Candi Muaro Jambi, Danau Lamo, E-Tourism

### Abstract

Muaro Jambi Regency has extraordinary tourism potential including intangible cultural heritage such as TEKUD Culture, Begambang Art, Lukah Gilo Dance, Berdah Zikir, Bejolo Dance and Muaro Jambi Temple which is the largest temple complex in Southeast Asia which covers an area of 3981 hectares. Candi Muaro Jambi is included in the UNESCO World Heritage list. Candi Muaro Jambi also shows the existence of a Hindu-Buddhist civilization in the 7-12 century AD, which is most likely a relic of the Sriwijaya and Malay Kingdoms (Wikipedia, 2020). This temple complex is located in the Maro Sebo district. The distance required to reach this sub-district is 26 kilometers from the city center of Jambi. The tourism potential that is owned by Kab. Muaro Jambi will certainly have a multiplier effect so that it can have a large economic impact for local communities, especially people in the village of Danau Lamo, Kec. Maro Sebo. Based on the pre-survey and the results of discussions with partners, namely the cultural mahligai community, the main problems faced by the community are: (1) The village apparatus and people in the Danau Lamo village do not understand what cultural tourism is and the benefits of cultural tourism and how to preserve its culture. (2) There is no detailed mapping of the cultural potential of the people in Danau Lamo Village, Kab. Muaro Jambi. (3) The absence of media such as video or the Web (E-Tourism) that

*facilitates the cultural potential of the people in Danau Lamo village so that it is difficult for the general public to find out cultural information in this Danau Lamo village. This service is carried out for 6 months starting from May to October 2021. At the initial stage, the service team will coordinate with partners, village officials and the community in Danau Lamo village to arrange the time for the implementation of the service, especially in terms of socialization regarding cultural tourism to the community. community in the village of Danau Lamo. After this activity was carried out and the level of knowledge of the community increased, then the service team with partners, village officials and the community carried out detailed mapping of cultural potentials such as the TKUD culture, Begambang owned by the village and then made videos of each culture and made a web ( e-tourism). This service activity has carried out training, web and video creation. So that the implementation of this service is really useful, the service team will monitor the output of this service.*

**Keywords :** Culture, Cultural Tourism, Candi Muaro Jambi, Danau Lamo, E-Tourism

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Muaro Jambi, merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi. Kabupaten Muaro Jambi terletak geografis wilayahnya cukup strategis yang mana kabupaten ini berada di hinterland Kota Jambi, hal ini tentunya memberikan keuntungan bagi kabupaten ini karena kabupaten ini memiliki peluang yang cukup besar menjadi daerah Kawasan wisata dari masyarakat yang ada di Kota Jambi dengan hiruk pikuk, panas dan penuh kebisingan.

Kabupaten Muaro Jambi memiliki potensi wisata yang luar biasa diantaranya adalah warisan budaya tidak benda seperti Budaya Tekud, Kesenian Begambang, Tarian Lukah Gilo, Zikir Berdah, Tarian Bejolo dan Candi Muaro Jambi yang merupakan kompleks percandian terbesar di asia tenggara yang luasnya mencapai 3981 Hektar. Candi Muaro Jambi masuk dalam daftar UNESCO World Heritage. Candi Muara Jambi juga menunjukkan adanya peradaban Hindu-budha pada masa silam diabad 7-12 Masehi, yang kemungkinan besar merupakan peninggalan kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Melayu (Wikipedia, 2020). Komplek percandian ini terletak di kecamatan Maro Sebo. Jarak tempuh yang di butuhkan ke kecamatan ini sepanjang 26 kilometer dari pusat kota Jambi dengan memakan waktu 37 Menit dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun empat.

Potensi wisata yang di miliki oleh Kab. Muaro Jambi ini tentunya akan memiliki effect multiplier sehingga dapat memberikan dampak perekonomian yang besar bagi masyarakat lokal khususnya masyarakat di desa Danau Lamo Kec. Maro Sebo. Kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan oleh masyarakat lokal di Kec. Maro Sebo yang dapat dikaitkan dengan industri pariwisata karena industri pariwisata yang ada di desa ini memiliki keunikan, kekhasan, dan kelokalan dari desa ini yang tidak di miliki oleh daerah lain di Indonesia. Dengan melihat potensi wisata yang di miliki oleh desa Danau Lamo kab. Muaro Jambi ini dapat di yakini potensi ini mampu juga meningkatkan taraf ekonomi masyarakat lokal yang ada.

Desa Danau Lamo merupakan salah satu desa yang ada di sekitar candi Muaro Jambi, desa ini memiliki banyak sekali budaya yang memiliki keunikan seperti Budaya Tkud yang mana budaya ini merupakan budaya yang telah lama di miliki oleh masyarakat desa tersebut, dahulu budaya Tkud ini digunakan oleh masyarakat desa tersebut untuk memanggil hewan khususnya datuk (Harimau) namun dimasa sekarang ini budaya ini masih ada namun digunakan oleh sebagian masyarakat di desa tersebut untuk memanggil burung. Kesenian Begambang, kesenian ini dimasa lalu berfungsi sebagai musik hiburan yang ditampilkan pada saat menanam padi dan acara perhelatan adat, seperti; hiburan pada acara perkawinan dan khitanan yang ditampilkan untuk menyambut tamu yang datang Jambiberita(2019). Tarian Lukah Gilo merupakan tarian di masa lalu merupakan tarian yang menceritakan sebuah permainan tradisional yang kental akan sebuah cerita mistis. Dulu permainan ini adalah hiburan untuk anak-anak desa tersebut Nurlailis (2019). Budaya Zikir Bardah Selain berfungsi sebagai hiburan, sebenarnya zikir Berdah juga merupakan ungkapan rasa syukur kepada Sang Pencipta , lantunan yang berisi puji-pujian dan diiringi oeh rebano siam membuat suguhan musik zikir berdah menjadi indah untuk dinikmati. Tari Bejolo, salah satu tarian yang menggambarkan rutinitas keseharian masyarakat Dusun Tanjung dalam bertani mulai dari ke luar rumah dan bercocok tanam hingga panen, Zulfadant (2018). Setiap aktivitas dari kegiatan ini memiliki beberapa property yang memiliki keunikan dan nilai budaya.



**Gambar 1.** Seni Budaya Tidak Benda Desa Danau Lamo

Komunitas Mahligai Budaya merupakan sebuah komunitas yang anggotanya di isi oleh anak-anak muda yang ada di Desa Danau Lamo, yang memiliki visi dan misi untuk selalu menjaga kelestarian budaya yang ada di desa tersebut. Komunitas ini mulai berdiri pada tahun 2015, dengan memiliki keanggotaan sebanyak 20 orang. Komunitas ini diketuai oleh Maskur, telah banyak prestasi yang telah didapat oleh komunitas ini diantaranya mendapati Sertifikat warisan budaya tidak benda dari kementerian Pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2017 yaitu Budaya Kesenian Begambang dan pada tahun 2019 Komunitas ini juga mendapati sertifikat budaya Tkud, yang di berikan kepada komunitas ini karena komunitas ini memiliki komitmen untuk terus melestarikan budaya dan kearifan lokal dan terus dikembangkan serta mepopulerkannya.



**Gambar 2.** Komunitas Mahligai Budaya

Masih banyak lagi potensi budaya yang dimiliki oleh masyarakat yang ada di desa Danau Lamo seperti Makanan Tradisional, Hukum Adat, bentuk rumah asli Masyarakat di Desa Danau Lamo, dan perilaku dan kebiasaan yang melekat pada Masyarakat di Desa tersebut yang sangat unik. Semua budaya ini merupakan sebuah nilai budaya yang sangat luar biasa. Banyak masyarakat umum (baik lokal maupun mancanegara) yang ingin mendapati dan mengetahui akan informasi budaya yang di miliki oleh masyarakat yang ada di desa ini, namun belum banyaknya informasi untuk semua ini. Hal ini dikarenakan pada saat ini, tidak adanya media seperti website (E-Tourism) maupun video/buku profile yang focus untuk menyediakan informasi-informasi Budaya yang ada di desa tersebut. Apabila informasi budaya ini ada dan diolah dengan baik serta difasilitasi. Maka budaya ini akan dapat menjadi wisata budaya yang bernilai tinggi, khususnya bagi masyarakat di desa Danau lamo tersebut khususnya. Sehingga diharapkan dengan ada kegiatan pengabdian ini dapat mengangkat perekonomian dan derajat kehidupan masyarakat yang ada di desa Danau lamo ini kedepannya.

Kegiatan Pengabdian ini Menjalinkan Kerja sama dengan komunitas Mahligai Budaya dan masyarakat yang ada di Desa Danau Lamo Kec. Maro Sebo, Kab. Muaro Jambi. Berdasarkan prasurvey dan hasil diskusi bersama mitra, permasalahan-permasalahan utama yang dihadapi sesuai dengan tujuan dari pengabdian ini yaitu :

1. Belum pahamnya masyarakat didesa Danau Lamo dengan wisata budaya dan manfaat pentingnya wisata budaya serta bagaimana melestarikan budaya yang dimiliki masyarakat pada saat ini.
2. Tidak adanya pemetaan yang detail mengenai potensi budaya yang dimiliki masyarakat di Desa Danau Lamo.
3. Belum adanya media seperti Web (E-Tourism) yang memfasilitasi potensi budaya yang di miliki, sehingga pemerintah dan masyarakat umum lainnya mengalami kesulitan untuk mengetahui informasi budaya masyarakat di desa Danau Lamo ini.

## 2. METODE

Solusi yang dapat di berikan berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada analisis situasi pada bab pendahuluan adalah dengan meningkatkan tingkat pengetahuan perangkat rukun tetangga (RT) dan masyarakat dalam hal wisata budaya dan bersama-sama dengan mitra membuat pemetaan potensi budaya di desa tersebut serta membuat media informasi mengenai budaya masyarakat desa Danau Lamo dalam bentuk profile potensi wisata budaya desa berbentuk web E-Tourisme dan video yang di letakan youtube yang dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat lokal maupun Mancanegara. Sehingga dampaknya dari kegiatan ini, bisa menjadikan Desa Danau Lamo sebagai Lokasi tujuan Wisata Budaya oleh masyarakat local maupun mancanegara. Dengan harapan dengan adanya kegiatan ini, kedepannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Danau Lamo tersebut khususnya dalam hal perekonomian masyarakatnya, serta terpelihara atau terjaganya warisan budaya yang dimiliki masyarakat di Desa Danau Lamo. Seperti yang telah dianalisis secara sederhana di pendahuluan. Adapun luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Peningkatan pemahaman masyarakat Desa Danau Lamo untuk menjaga dan melestarikan wisata budaya yang mereka miliki,
3. Adanya Pemetaan Potensi Budaya yang di miliki masyarakat Desa Danau Lamo yang akan di video atau dibukukan dalam bentuk profile budaya Desa Danau Lamo,
4. Website Budaya (E-Tourism) masyarakat yang ada Desa Danau Lamo,

Target dan luaran dalam kegiatan Pengabdian desa binaan pada kedua mitra berdasarkan indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Target Luaran Berdasarkan Indikator Kinerja

Kegiatan	Indikator Kinerja	
	Base line	Target
Penyuluhan tentang manfaat dan menjaga budaya tidak benda yang ada/ dimiliki. Dan pemahaman tentang	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang menjaga dan budayanya yang pemahaman tentang	Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Penting menjaga dan melestarikan Budaya, serta wisata dan budayanya(85%)

Kegiatan	Indikator Kinerja	
	Base line	Target
Pemetaan Potensi Budaya yang dimiliki oleh Masyarakat Desa Danau Lamo	Tingkat keberhasilan Pemetaan Potensi Budaya (50%)	Keberhasilan dalam memetakan potensi budaya dalam bentuk profile wisata budaya tidak benda Desa Danau Lamo (100%)
Pembuatan Program Web Wisata Budaya Desa Danau Lamo (E-Tourism)	Tingkat keberhasilan pembuatan program (50%)	Keberhasilan pembuatan program (100%)
Demonstrasi program	Kemampuan mitra dalam menjalankan program web wisata budaya (E-Tourism) (20%)	Peningkatan Kemampuan mitra Dalam menjalankan Program Web Wisata Budaya (80%)
Evaluasi akhir materi Dan evaluasi penggunaan Program	Kemajuan dalam pemahaman ,Manfaat Wisata Budaya, dan pentingnya menjaga Budaya yang dimiliki dan Aplikasi Web (E-Tourism) (20%)	Peningkatan kemajuan dalam pemahaman pentingnya menjaga budaya yang dimiliki dan penggunaan Program web (E-Tourism) (90%)
Pemantauan khusus untuk keberlanjutan	Pemahaman dan Dampaknya adanya Profile dan Web (E-Tourism) yang telah dimiliki (20%)	Hasil yang diperoleh dari adanya Profile dan Web Web (E-Tourism) yang ada (90%)

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh, maka metode pelaksanaan pengabdian yang ditawarkan kepada masyarakat desa Danau Lamo ini adalah sosialisasi/penyuluhan mengenai budaya dan wisata budaya, pemetaan potensi wisata budaya masyarakat desa Danau Lamo, pembuatan Web E-Tourism, demonstrasi, pelatihan. Adapun langkah-langkah metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penerapan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu para dosen dan mahasiswa prodi Sistem Informasi Fak. Sains dan Teknologi dengan memperhatikan saran dari pihak mitra dan perangkat desa dalam hal ini yaitu perangkat desa Danau Lamo Kec. Maro Sebo, Kab. Muaro Jambi.
2. Metode dan tahapan dalam penerapan pengabdian kepada masyarakat/mitra, mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan pengabdian tersebut kepada masyarakat/Mitra.
  - a. Tahap meningkatkan pengetahuan tentang Penting menjaga dan Melestariakan Budaya serta Wisata Budaya. Pada tahap ini dilakukan beberapa sub kegiatan antara lain:
    - i. Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan masyarakat desa danau lamo tentang Budaya, Wisata Budaya. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke desa yang mana observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari pengalaman secara langsung maupun tidak langsung meliputi: prinsip, metode, dan prosedur dalam tata kelola budaya Masyarakat desa Danau Lamo.
    - ii. Pemberian materi pengetahuan budaya Secara Umum, Penting Menjaga dan Melestarikan Budaya, dengan cara metode ceramah
    - iii. Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra terhadap materi yang diberikan.
  - b. Tahap Pemetaan Potensi Budaya Masyarakat desa Danau Lamo  
 Pada tahap ini dilakukan identifikasi budaya-budaya yang dimiliki oleh masyarakat yang ada di desa Danau Lamo. Setelah proses identifikasi selesai dilakukan. Proses selanjutnya membuat profile tentang Budaya yang di miliki oleh masyarakat desa Danau Lamo.

c. Tahap pembuatan program Web E-Tourism dan Video.

Melakukan survey awal dan menilai kelayakan pembuatan program. Setelah survey telah dilakukan tahap berikutnya mengetahui keinginan/ apa yang diharapkan oleh mitra dari Web E-Tourism. Berdasarkan hasil survey dan keinginan mitra maka proses selanjutnya adalah Merancang program Web E-tourism. Tahap selanjutnya, Memperkenalkan program Web E-tourism. Pada tahap ini pelatihan pengoperasian program dilakukan baik secara tertulis maupun praktek.

3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Partisipasi mitra meliputi diskusi dengan dosen perguruan tinggi dan perangkat desa Danau Lamo dalam aktivitas berikut ini: survei penentuan tempat mitra binaan, penyusunan proposal, penentuan peserta untuk dilatih, pelatihan penggunaan Web E-Tourism, pelatihan pengolahan Aplikasi E-Tourism.

4. Evaluasi Pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan Penerapan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lapangan.

- Partisipasi Masyarakat (level partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program, posisi strategis masyarakat sebagai elemen pelaksana, keterpaduan dan kebersamaan dengan perangkat desa Danau Lamo)
- Peningkatan Potensi Daerah (keberhasilan program dalam memanfaatkan potensi daerah, keserasian potensi daerah dan aktivitas program, ketepatan program terhadap persoalan wilayah).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan masih sedang berlangsung, prioritas utama yang sedang dilakukan adalah mempersiapkan kesempurnaan web E-Tourisme dan Video budaya tidak benda masyarakat desa Danau Lamo. Selanjutnya, mempersiapkan sarana pendukung berupa media yang dapat digunakan, selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan berupa pelatihan dan demonstrasi langsung dihadapan masyarakat dan komunitas Mahligai Budaya di desa Nyogan.

Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 2. dibawah ini.

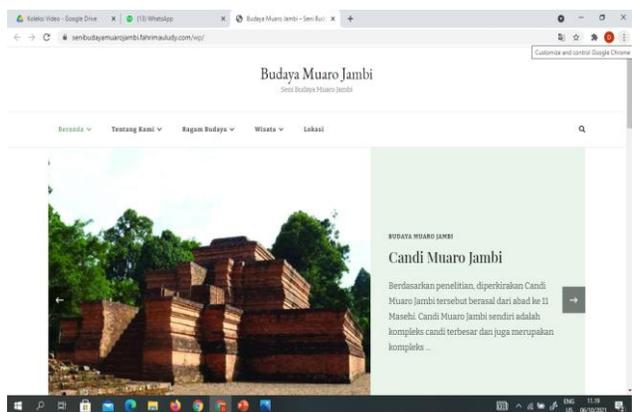
**Tabel 2.** Tabel Tahapan Kerja Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
1.	Pengembangan Ekoturisme Desa Danau Lamo Sebagai Desa Wisata Budaya Mandiri Melalui Pemetaan Potensi Desa Berbasis E-Tourism	a. Pengurusan surat perizinan		Sudah dilaksanakan
		b. Survei pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperlukan untuk mendapatkan informasi apakah sumber daya yang dimiliki oleh mitra telah memadai atau tidak untuk digunakan pada fase pengembangan selanjutnya mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan dari sistem yang sedang berjalan</li> <li>• Mengetahui keinginan/ apa yang diharapkan oleh mitra</li> </ul>	Sudah dilaksanakan
		c. Rakor tim pelaksana dan pengurus (Mitra)		Sudah dilaksanakan
		d. Penyusunan rencana kerja		Sudah dilaksanakan

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
2.	Penyuluhan tentang pentingnya dan Menjaga Wisata Budaya	e. Perancangan dan Pembuatan Web E-Tourisme	Menterjemahkan keinginan mitra ke tampilan Web yang akan di hasilkan	Sudah dilaksanakan (Dalam Proses Penyempurnaan)
		d. Evaluasi awal		Sudah dilaksanakan
		g. Penyuluhan dan pengenalan Wisata Budaya	Memperkenalkan serta menjelaskan kepada masyarakat pentingnya dan menjaga Wisata Budaya yang ada.	Sudah dilaksanakan
		j. Evaluasi akhir		Sudah dilaksanakan
		k. Bimbingan lanjutan pentingnya dan menjaga wisata budaya		Sudah dilaksanakan
3	Pembuatan Video Wisata Budaya Tak Benda	l. Pembuatan Video	Menterjemahkan keinginan mitra ke tampilan Video yang akan di hasilkan	Sudah Dilaksanakan
4	Pembuatan Laporan	m. Pembuatan Laporan Kemajuan		sudah dilaksanakan
		n. Pembuatan Laporan Akhir		Sudah dilaksanakan
		o. Seminar hasil Pengabdian		Sudah dilaksanakan
		p. Pemantuan khusus untuk berkelanjutan	Melakukan perbaikan – perbaikan pada kesalahan – kesalahan atau kegagalan – kegagalan yang timbul dalam pembuatan kerajinan tangan	Sudah dilaksanakan



**Gambar 3.** Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian di Desa Mitra



Link Video : <https://www.youtube.com/watch?v=bvvizM87oeE>

**Gambar 4.** Website dan Video yang di hasilkan

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan sementara dari beberapa kegiatan pengabdian ini yang berjudul “Pengembangan Ekoturisme di desa Danau Lamo Sebagai desa Wisata Budaya Mandiri Melalui Pemetaan Potensi Desa Berbasis E-Tourism” telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan adanya kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari masyarakat desa Danau Lamo dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian khususnya masyarakat desa Danau Lamo dalam keberlanjutan menjaga dan melestarikan budaya leluhur yang di miliki oleh masyarakat di desa tersebut.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian Universitas Jambi atas pendanaan kegiatan pengabdian tahun 2021 ini sebagai bentuk pembinaan dosen di Perguruan Tinggi Universitas Jambi sehingga pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik serta atas dukungan dan arahnya dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih pula kami ucapkan kepada Kepala desa Nyogan yang telah memberikan ijin untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia, 2020. ”Kompleks Candi Muaro Jambi” Diperoleh 25 Februari 2021 Dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Kompleks\\_Candi\\_Muaro\\_Jambi](https://id.wikipedia.org/wiki/Kompleks_Candi_Muaro_Jambi).
- Zulfadant (2018),” Perkembangan Dan Keberlanjutan Tari Nugal Bejolo Di Dusun Tanjung Kec.Kumpeh Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi”, LAGA-LAGA : Jurnal Seni Pertunjukan, Vol 4, No.2.
- Nurlailis (2019), “Lukah Gilo Tarian dari Desa Baru, Muaro Sebo, Antara Cerita Mistis dan Hiburan Anak-anak”, Diperoleh 02 Maret 2021 dari <https://jambi.tribunnews.com/2019/10/29/lukah-gilo-tarian-dari-desa-baru-muaro-sebo-antara-cerita-mistis-dan-hiburan-anak-anak>
- Jambiberita (2019), “ Sudah Ditetapkan, Ini 10 Warisan Budaya Takbenda Jambi Yang di terima Gubernur Fachrori Umar”, diperoleh tgl 01 Maret 2021 <https://jamberita.com/read/2019/10/09/5953758/sudah-ditetapkan-ini-10-warisan-budaya-takbenda-jambi-yang-diterima-gubernur-fachrori-umar/>